

BAB V

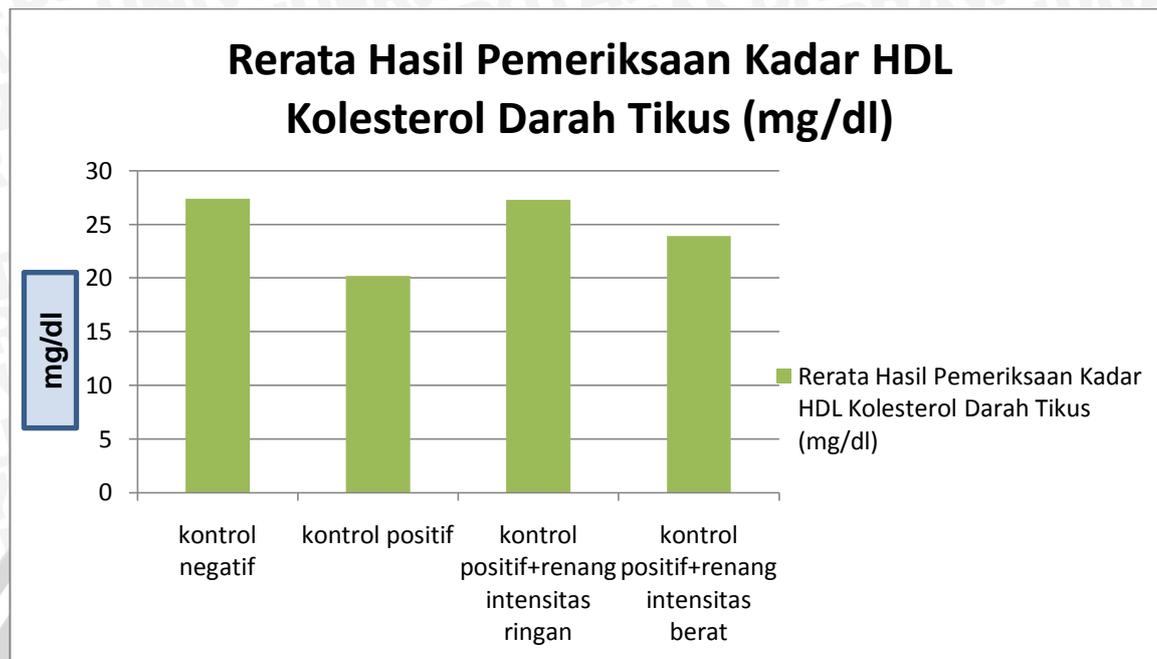
HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

5.1 Hasil Analisa Deskriptif Pemeriksaan HDL Kolesterol Darah

Pemeriksaan HDL kolesterol darah 28 ekor tikus dilakukan di laboratoriu Faal FKUB menggunakan metode CHOD-PAP dengan perincian rerata hasil analisa pada tabel berikut:

Tabel 5.1 Rerata Hasil Pemeriksaan Kadar HDL Kolesterol Darah

Kelompok Perlakuan	Kadar HDL Kolesterol pada tikus ke- (mg/dl)							Rerata Kadar HDL (mg/dl)
	1	2	3	4	5	6	7	
kontrol negatif	26,2	28,6	22,4	24,0	30,9	17,8	31,0	27,4 ± 3,32
kontrol positif	23,5	18,9	21,1	20,0	19,3	16,7	21,8	20,2 ± 2,20
kontrol positif+renang intensitas ringan	25,0	25,0	26,1	37,0	20,8	28,3	29,1	27,3 ± 5,04
kontrol positif+renang intensitas berat	29,7	18,6	28,6	17,3	26,3	22,9	23,6	23,9 ± 4,73
Total								24,7 ± 4,82



Gambar 5.1 Grafik Rerata Hasil Pemeriksaan Kadar HDL Kolesterol Darah Tikus

5.2 Hasil Analisa Statistik Pemeriksaan Kadar HDL Kolesterol Darah

5.2.1 Uji *One Way* ANOVA

Sebelum menganalisa data hasil pemeriksaan kadar HDL Kolesterol darah tikus dengan *One Way* ANOVA dilakukan pengujian syarat ANOVA untuk > 2 kelompok data tidak berpasangan, yaitu pengujian terhadap sebaran data (harus normal) dan varian data (harus sama). Setelah dilakukan uji normalitas, didapatkan bahwa data mempunyai sebaran yang normal (uji *Shapiro-Wilk*, $p > 0.05$) sehingga syarat Uji ANOVA terpenuhi. Syarat ANOVA lainnya adalah varian data harus sama, maka dilakukan uji homogenitas varian untuk menguji apakah varian data homogen atau tidak. Dari hasil uji homogenitas varian didapatkan $p = 0.345$ ($p > 0.05$) yang berarti bahwa varian antar perlakuan sudah homogen sehingga syarat Uji ANOVA terpenuhi.

Setelah semua syarat terpenuhi maka dilanjutkan dengan Uji *One Way ANOVA*. Dari hasil Uji *ANOVA* diperoleh nilai $p = 0,030$ ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat sedikitnya dua kelompok data yang mempunyai perbedaan kadar HDL Kolesterol darah tikus secara bermakna. (Tabel pada lampiran)

5.2.2 Uji *Post Hoc Multiple Comparison (LSD)*

Dari analisis menggunakan *One-way Anova* telah ditemukan bahwa terdapat sedikitnya dua kelompok data yang memiliki perbedaan kadar HDL kolesterol darah secara bermakna. Untuk mengetahui kelompok data mana yang memiliki perbedaan kadar HDL kolesterol darah yang bermakna, maka dilakukan *Post-Hoc Multiple Comparison Test*. Metode *Post-Hoc* yang dipakai adalah metode *LSD (Least Significant Differences)*. Indikator yang digunakan untuk menentukan apakah perbedaan tersebut bermakna atau tidak adalah nilai signifikansi pada tabel. Suatu nilai dianggap ada perbedaan secara bermakna jika nilai signifikansinya kurang dari 0.05. Berikut ini adalah hasil dari *Post-Hoc Multiple Comparison Test* yang memiliki nilai signifikansi kurang dari 0.05 :

Tabel 5.2 Hasil Uji *Post Hoc Multiple Comparison LSD*

Nilai p	Kontrol negatif	Kontrol positif	Latihan renang ringan	Latihan renang berat
Kontrol negatif	-	0.023	0.530	0.402
Kontrol positif	0.023	-	0.005	0.128
Latihan renang ringan	0.530	0.005	-	0.149
Latihan renang berat	0.402	0.128	0.149	-

Keterangan



= nilai $p < 0,05$ = terdapat perbedaan bermakna antara dua kelompok (signifikan)



= nilai $p > 0,05$ = tidak terdapat perbedaan bermakna antara dua kelompok (tidak signifikan)

5.2.3 Uji Korelasi Pearson

Selanjutnya untuk mengetahui kekuatan hubungan antara intensitas latihan renang ringan dan berat dengan kadar HDL kolesterol darah tikus, dilakukan Uji Korelasi *Pearson*. Dari hasil analisis didapatkan hasil yang bisa dilihat pada Tabel 5.3.

Tabel 5.3 Hasil Uji Korelasi *Pearson*

R	p	Kesimpulan
0,027	0,89	Korelasi sangat lemah dan tidak signifikan

Agar penafsiran dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan, kita perlu mempunyai kriteria yang menunjukkan kuat atau lemahnya korelasi.

Kriterianya sebagai berikut:

Nilai Korelasi 0 = tidak ada korelasi antara dua variabel

Nilai Korelasi $> 0 - 0,25$ = sangat lemah

Nilai Korelasi $> 0,25 - 0,5$ = cukup

Nilai Korelasi $> 0,5 - 0,75$ = kuat

Nilai Korelasi $> 0,75 - 0,99$ = sangat kuat

Nilai Korelasi 1 = sempurna



Korelasi dapat positif dan negatif. Korelasi positif menunjukkan arah yang sama hubungan antar variabel. Sebaliknya korelasi negatif menunjukkan arah yang berlawanan.

Signifikasi hubungan dua variabel dapat dianalisis dengan ketentuan, jika probabilitas atau signifikansi $< 0,05$, hubungan kedua variabel signifikan. Jika probabilitas atau signifikansi $> 0,05$, hubungan kedua variabel tidak signifikan.

Dari hasil perhitungan, didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Kekuatan korelasi (r) = 0,027, yang berarti terdapat korelasi yang sangat lemah antara latihan renang intensitas latihan ringan dan berat dengan kadar HDL kolesterol darah.
2. Nilai p = 0,89, yang berarti terdapat korelasi yang tidak signifikan ($p < 0,05$) antara latihan renang intensitas latihan ringan dan berat dengan kadar HDL kolesterol darah.